# ABSTRAK

Ulya Rohmaniyah, 2023, *Kompetensi Profesional Guru PAUD Dalam Perencanaan Dan Pembelajaran Di RA Mabdaus Shalah Seddur Pakong Pamekasan*, Skripsi, Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Madura (IAIN), Dosen Pembimbing: Danang Prastyo, M.Pd.

**Kata kunci: *Kompetensi Profesional, Perencanaan dan Pembelajaran***

Guru yang profesional itu merupakan guru yang memiliki seperangkat kompetensi yang harus dimiliki dan dikuasai dalam melaksanakan tugas keprofesionalannya. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, menyebutkan bahwa seorang guru adalah pendidik profesional yang tugas utamanya adalah mendidik, membimbing, mengajar, menilai, melatih dan mengevaluasi peserta didik. Kompotensi guru merupakan modal utama yang sangat penting bagi guru dalam mengajar. Dan dalam Undang-Undang Republik Indonesia nomor 14 tahun 2005 pasal 8, kompetensi guru meliputi kompetensi kepribadian, kompetensi pedagogik, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Sebagai seorang guru yang profesional harus mampu mengembangkan kompotensi yang dimilikinya. Jadi, kompetensi profesional memiliki peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran, karena profesional guru bukan hanya mengajar melainkan bagaimana cara mendidik dan membimbing anak dengan baik dan benar.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui kompetensi profesional guru PAUD dalam perencanaan dan pembelajaran di RA Mabdaus Shalah Seddur Pakong Pamekasan. Serta untuk mengetahui faktor penyebab rendahnya profesionalisme guru PAUD di RA Mabdaus Shalah Seddur Pakong Pamekasan. Metode penelitian menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian kualitatif deskriptif, sumber data yang diperoleh adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data melalui tahap reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pertama, kompetensi profesional Guru PAUD dalam Perencanaan dan Pembelajaran kurang maksimal, sehingga dalam pembelajaran kurang puas terhadap peserta didik, dan RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian) saja mereka jarang membuat, karena di lembaga sini tidak terlalu berpedoman pada RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian). Adapun yang kedua, faktor penyebab rendahnya profesionalisme guru PAUD yaitu Guru masih tidak sesuai dengan latar belakang bidang keilmuan yang di ajar, serta guru masih ada yang belum lulusan sarjana.